

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Biaya perjalanan, jarak dan pendapatan terhadap jumlah kunjungan objek ekowisata Situgede kota Tasikmalaya pada tahun 2024. Variabel ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil data dari dinas kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata kota Tasikmalaya dan wawancara terhadap pengunjung objek wisata Situgede.

1. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah frekuensi jumlah kunjungan objek ekowisata Situgede kota Tasikmalaya tahun 2024
2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah biaya perjalanan, jarak dan pendapatan objek ekowisata Situgede kota Tasikmalaya tahun 2024

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah proses objektif agar memperoleh data dengan maksud dapat dikembangkan dan dibuktikan, sehingga berguna dalam memecahkan masalah dalam bidang tertentu (Mulyani, 2021). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif, Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data untuk mengetahui mendeskripsikan atau menggambarkan hasil yang didapat dari responden (Fadillah & Juwana, 2023). Tujuan utama dari analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis tentang data yang diamati, tanpa melakukan inferensi atau generalisasi lebih lanjut. Metode ini sangat berguna sebagai langkah awal dalam proses analisis data, yang dapat membantu peneliti untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian lanjutan atau merencanakan analisis statistik yang lebih mendalam.

Alat analisis yang digunakan yaitu analisis linear berganda dengan menggunakan program spss untuk mengolah data. Menurut (Gujarati, 2016), analisis regresi linear berganda adalah suatu teknik statistik yang dipergunakan untuk menganalisis pengaruh di antara suatu variabel terikat dan variabel bebas.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan objek yang diamati yang merupakan hal yang diperhatikan dalam penelitian, Variabel penelitian juga merupakan suatu bentuk yang telah ditentukan oleh peneliti agar dapat dikaji sehingga diperoleh informasi agar bisa membuat kesimpulan (Mulyani, 2021)

1. Variabel Bebas (X)

Yaitu variabel yang akan mempengaruhi variabel terkait. Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini adalah Biaya perjalanan (X_1), Jarak (X_2), dan Pendapatan (X_3).

2. Variabel Terikat (Y)

Yaitu variabel yang akan dipengaruhi oleh berbagai macam variabel bebas atau variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu frkuensi kunjungan ke objek ekowisata Situgede.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No	Nama	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Frekuensi Kunjungan (Y)	Jumlah kunjungan yang dilakukan oleh individu ke suatu tempat dalam kurun waktu tertentu.	Jumlah kunjungan /Bulan (kali)	Rasio
2	Biaya Perjalanan (X_1)	Seluruh biaya yang dikeluarkan oleh responden untuk kegiatan rekreasi dalam satu kali kunjungan	Rupiah (Rp)	Rasio
3	Jarak (X_2)	Ukuran jauh atau dekatnya antara tempat yang satu dengan tempat yang dituju dan diukur dengan satuan kilometer	Kilometer (Km)	Rasio
4	Pendapatan (X_3)	Semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu	Rupiah/Bulan (Rp)	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada prinsipnya berfungsi untuk mengungkapkan variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara :

a. Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk pengumpulan data dengan cara pengamatan pada objek dan lokasi yang digunakan untuk penelitian.

b. Kuisisioner

Penyebaran kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh pengunjung sebagai responden.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memberikan bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian di objek ekowisata Situgede kota Tasikmalaya.

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer. Pengumpulan data primer tersebut dilakukan dengan pengamatan dan wawancara langsung kepada pengunjung dengan kuisisioner. Data primer yang diperlukan di antaranya :

- a. Karakteristik pengunjung yang meliputi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan perbulan, jarak rumah ke situgede kota Tasikmalaya, serta intensitas rekreasi pada periode waktu tertentu.
- b. Penilaian pengunjung terhadap kawasan dan kualitas pelayanan seperti kemudahan mencapai lokasi, kebersihan, keindahan alam, fasilitas rekreasi dan keamanan.
- c. Data biaya perjalanan dari pengunjung menuju lokasi objek wisata.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah secara kuantitatif. Metode yang digunakan analisis data dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data

No.	Tujuan Penelitian	Sumber data	Metode Analisis Data
1.	Identifikasi Karakteristik dan penilaian pengunjung terhadap objek ekowisata Situgede Tasikmalaya.	Kuisisioner	Analisis deskriptif kuantitatif dengan Microsoft Office Excel dan SPSS 20.0
2.	Mengenai faktor sosial ekonomi dan persepsi pengunjung yang mempengaruhi frekuensi kunjungan wisatawan terhadap objek ekowisata Situgede.	Kuisisioner	Analisis Regresi Berganda dengan Microsoft Office Excel dan SPSS 20.0
3.	Mengetahui bagaimana pengaruh Biaya perjalanan, Jarak, dan Pendapatan terhadap frekuensi kunjungan ke objek ekowisata Situgede Tasikmalaya.	Kuisisioner	Analisis Regresi Berganda dengan Microsoft Office Excel dan SPSS 20.0

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi sasaran pada penelitian ini adalah semua orang yang pernah melakukan kunjungan ke Situgede kota Tasikmalaya. Lalu dilakukan dengan perancangan kuisisioner dengan menentukan variabel yang dapat menggambarkan sosial ekonomi dari pengunjung dilihat dari hasil survei lokasi yang sudah dilakukan.

3.2.2.3 Prosedur Penentuan Sampel

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan Lemeshow dengan anggapan dipilih sampel acak sederhana dengan menggunakan tingkat ketelitian (5%). Teknik penentuan ukuran sampel dengan menggunakan rumus Lemeshow dengan tingkat kepercayaan 95% (Lemeshow dkk., 1997) dalam buku (Riyanto Slamet & Andhita Hatmawan, 2020).

$$n = \frac{z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Sampel yang dicari

z = Nilai standar dari distribusi normal dengan tingkat kepercayaan 95%

P = Proporsi populasi yang tidak diketahui

d = Tingkat ketelitian atau *margin of eror* (5%)

$$n = \frac{1.960^2 (0,5)(1-0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{38.416 (0,25)}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

$$n = 100 \text{ (Pembulatan)}$$

Metode pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode *Accidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, dimana konsumen yang secara kebetulan/insidental ditemukan dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu tepat sebagai sumber data (Hariputra dkk., 2022). Hal ini dikarenakan total populasi pada objek wisata Situgede masih belum diketahui. Penelitian ini memilih sampel hanya dari responden yang melakukan kegiatan wisata di Situgede kota Tasikmalaya, dengan tujuan untuk menilai biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh mereka selama berkunjung ke Situgede serta mendapatkan persepsi mereka terhadap kondisi wisata tersebut. Data ini dikumpulkan melalui wawancara langsung dan penyebaran kuesioner kepada responden untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang tercantum di dalamnya. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 100 orang.

3.3 Metode Penelitian

Model penelitian pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda digunakan untuk pendugaan jumlah kunjungan Situgede. Dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda yang digunakan dengan menggunakan pendekatan OLS adalah sebagai berikut :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Jumlah kunjungan

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien

X_1 = Biaya perjalanan (Rupiah)

X_2 = Jarak rumah ke objek wisata (Km)

X_3 = Pendapatan individu (Rupiah/bulan)

e = Variabel gangguan (error)

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Uji Instrumen Data

3.4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam uji validitas menentukan valid tidaknya suatu instrumen variabel yaitu dengan melihat *Corrected Item-Total Correlation* dalam aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20. (Ghozali, 2018) menyatakan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan

nilainya positif, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan suatu pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu penelitian dapat memiliki kepercayaan tinggi apabila hasil dari pengujian instrumen menunjukkan hasil yang konsisten, dengan demikian masalah reliabilitas berhubungan dengan masalah ketepatan hasil. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kestabilan alat ukur. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Jika nilai *Cronbach alpha* $> 0,60$ maka data reliabel. Akan tetapi, jika nilai *Cronbach alpha* $< 0,60$ maka data tidak reliabel (Ghozali, 2018).

3.4.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk pendugaan jumlah kunjungan Situgede kota Tasikmalaya. Model analisis regresi linier berganda yang digunakan dengan menggunakan pendekatan OLS adalah sebagai berikut :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Jumlah kunjungan

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien

X_1 = Biaya perjalanan (Rupiah)

X_2 = Jarak rumah ke objek wisata (Km)

X_3 = Pendapatan individu (Rupiah/bulan)

e = Variabel gangguan (error)

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian persyaratan analisis digunakan sebagai persyaratan dalam penggunaan model analisis regresi linear berganda. Suatu model regresi harus dipenuhi syarat-syarat bahwa data berdistribusi normal, memiliki hubungan yang linear, tidak terjadi multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Jika tidak ditemukan permasalahan maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan analisis regresi. Dalam regresi linier, untuk memastikan agar model tersebut BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) dilakukan pengujian sebagai berikut:

3.4.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data sebagai berikut:

1. Jika $\text{sig} > 0.05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika $\text{sig} < 0.05$ maka data tidak berdistribusi normal .

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Jika terjadi korelasi maka terjadi masalah multikolinearitas. Multikolinearitas dapat timbul jika variabel bebas saling berkorelasi satu sama lain, sehingga multikolinearitas dapat terjadi pada model regresi linier berganda. Model regresi linier yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk dapat melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi linier dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *Varince Inflation Factor* (VIF). Batasan yang digunakan

untuk menunjukkan multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* > 0,10 atau VIF < 10 (Ghozali, 2018).

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian heteroskedastisitas dapat diuji dengan menggunakan metode Glejser. Metode ini dapat dilihat jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari alpha 0,05 atau 5% maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.4.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan (hipotesis) dari pernyataan asumsi yang telah dibuat. Uji hipotesis terdiri dari uji simultan (uji F_{hitung}), uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi.

3.4.4.1 Uji t

Uji t digunakan untuk signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitasnya kurang dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis diterima. Artinya variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, sebaliknya apabila nilai probabilitasnya lebih dari $\alpha = 5\%$, maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hipotesis dalam uji t ini adalah sebagai berikut:

- a. $H_0 : \beta_1, \beta_3 \leq 0$ dimana $i = 1$ sampai dengan 5, artinya variabel biaya perjalanan dan pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap variabel frekuensi kunjungan ke objek ekowisata Situgede, Kota Tasikmalaya.

- b. $H_0 : \beta_2 \geq 0$ dimana $i = 1$ sampai dengan 5, artinya variabel jarak tidak berpengaruh negatif terhadap variabel frekuensi kunjungan ke objek ekowisata Situgede, Kota Tasikmalaya.
- c. $H_a : \beta_1, \beta_3 > 0$ dimana $i = 1$ sampai dengan 5, artinya variabel biaya perjalanan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap variabel frekuensi kunjungan ke objek ekowisata Situgede, Kota Tasikmalaya.
- d. $H_a : \beta_2 < 0$ dimana $i = 1$ sampai dengan 5, artinya variabel jarak berpengaruh negatif terhadap variabel frekuensi kunjungan ke objek ekowisata Situgede, Kota Tasikmalaya.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan variabel biaya perjalanan, jarak dan pendapatan terhadap variabel frekuensi kunjungan ke objek ekowisata Situgede, Kota Tasikmalaya.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 tidak ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh signifikan biaya perjalanan, jarak dan pendapatan terhadap variabel frekuensi kunjungan ke objek ekowisata Situgede, Kota Tasikmalaya.

3.4.4.2 Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahuinya hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas signifikansinya. Jika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 5% maka variabel bebas akan berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Hipotesis dalam uji F ini adalah sebagai berikut:

- a. $H_0 : \beta \leq 0$ secara bersama-sama variabel biaya perjalanan, jarak dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap variabel frekuensi kunjungan ke objek ekowisata Situgede, Kota Tasikmalaya.
- b. $H_a : \beta > 0$ secara bersama-sama variabel biaya perjalanan, jarak, dan pendapatan berpengaruh terhadap variabel terikat frekuensi kunjungan di objek ekowisata Situgede, Kota Tasikmalaya.

Dengan demikian, keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. H_0 tidak ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya semua variabel biaya perjalanan, jarak dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap variabel frekuensi kunjungan ke objek ekowisata Situgede, Kota Tasikmalaya.
- b. H_a ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya semua variabel biaya perjalanan, jarak, dan pendapatan berpengaruh terhadap variabel frekuensi kunjungan ke objek ekowisata Situgede, Kota Tasikmalaya.

3.4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variasi yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam suatu model. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang sempurna adalah satu apabila keseluruhan variasi dependen dapat dijelaskan secara keseluruhan oleh variabel bebas yang dimasukkan dalam model $0 < R^2 < 1$. Jika nilai R^2 kecil atau mendekati nol, berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai R^2 mendekati satu maka hubungan kuat dan erat antara variabel bebas dengan variabel terikat (Ghozali, 2018).